

BAB V

KESIMPULAN

Fraktur adalah Fraktur adalah discontinuitas dari jaringan (patah tulang) yang biasanya disebabkan oleh adanya kekerasan yang timbul secara mendadak (Bernard Bloch, 1978)

Open Reduksi Internal Fiksasi adalah suatu jenis operasi dengan pemasangan internal fixasi yang dilakukan ketika fraktur tersebut tidak dapat direduksi secara cukup dengan close reduction, atau ketika plaster gagal untuk mempertahankan posisi yang tepat pada fragmen fraktur (John C. Adams, 1992)

TENS merupakan suatu cara penggunaan energi listrik guna merangsang sistem saraf melalui permukaan kulit dan terbukti efektif untuk merangsang berbagai tipe nyeri yang mempunyai frekuensi 15 – 200 Hz dan panjang gelombang 0,1 – 0,5 milidetik (Meryl Roth, 1992)

Active Movement merupakan gerakan yang dilakukan karena adanya kekuatan otot dan anggota tubuh sendiri tanpa bantuan, gerakan yang dihasilkan oleh kontraksi dengan melawan gravitasi (Basmajian, 1978)

Nyeri sebagai suatu asar sensasi ketidak nyamanan yang berhubungan dengan tubuh dimanidestasikan sebagai penderita yang diakibatkan oleh persepsi jiwa yang nyata, ancaman / fantasi luka (Engel, 1970)

Lingkup Gerak Sendi (Kisner, 1996) merupakan jarak yang ditempuh sendi saat bergerak.

Setelah membahas kasus tersebut, penulis dapat mengetahui kemajuan perubahan keadaan pada sebelum dan sesudah diberikan terapi TENS maka diperoleh sebagai berikut : penderita post operasi pemasangan ORIF pada fraktur patella yang sebelumnya mengalami nyeri sekitar 70% berkurang hingga 50%, dan pada Lingkup gerak sendi (LGS) yang sebelumnya mendapat persentase 20% meningkat menjadi 30%.